

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan ternak sapi selama periode Tahun 2019-2022 mengalami perkembangan/pertambahan dengan tingkat kelahiran ternak sapi cukup tinggi yaitu mencapai 92,73% dari seluruh jumlah ternak dan tingkat kematian ternak sebesar 15,22%.
2. Unsur-unsur yang memiliki kontribusi yang paling besar terhadap kemandirian kelompok yaitu: keefektifan kelompok, suasana kelompok, kekompakan kelompok, tekanan kelompok, pembinaan dan pengembangan, fungsi dan tujuan, struktur kelompok dan tujuan kelompok.
3. Faktor- yang berpengaruh secara langsung terhadap dinamika kelompok antara lain yaitu: Fungsi dan Tugas KT, Pembinaan dan Pengembangan KT, Suasana KT, dan Tujuan KT. Sementara itu, faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap pengembangan usaha ternak yaitu: Kefektifan KT, Suasana KT, dan Tujuan KT. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pengembangan usaha ternak dengan dimediasi oleh faktor dinamika kelompok antara lain yaitu: Fungsi dan Tugas KT, Pembinaan dan Pengembangan KT, dan Tujuan KT.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyumbangkan saran bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat supaya melakukan upaya membangun dinamika kelompok tani yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha ternak. Upaya membangun dinamika kelompok tani bisa dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang berhubungan pemahaman anggota kelompok tani mengenai fungsi dan tugas kelompok tani, pembentukan suasana kelompok tani yang mampu menunjang dinamika kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok tani, dan tujuan kelompok tani.
2. Bagi Kelompok Tani, supaya meningkatkan jumlah ternak sehingga dapat membantu perkembangan usaha ternak anggota kelompok tani dan membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat yang menjadi anggota kelompok tani.
3. Bagi masyarakat yang menjadi anggota kelompok tani supaya lebih aktif dan dinamis dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan kelompok tani sehingga dinamika

kelompok semakin berkembang dan akan semakin menguatkan perkembangan usaha ternak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4. Bagi peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan usaha ternak selain dinamika kelompok tani seperti: karakteristik sosial masyarakat, motivasi, lingkungan, dan lain sebagainya.